

**KEDUDUKAN HUKUM NAFKAH MADHIYAH DAN HADHANAH PASCA
PERCERAIAN (Studi Kasus Putusan Nomor 452/Pdt.G/PA.CN)**

Marchella Fidia Arianti

203300516039

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum



**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
TAHUN 2024**

LEGAL STANDING OF MADHIYAH AND HADHANAH MAINTENANCE POST-DIVORCE (Case Study of Decision Number 452/Pdt.G/PA.CN)

Marchella Fidiah Arianti

203300516039

This thesis is submitted as one of the requirements to obtain a Bachelor of Law degree.



**BACHELOR'S DEGREE PROGRAM
MAJORING IN LEGAL STUDIES
FACULTY OF LAW
YEAR 2024**

TANDA TANGAN DAN PENGESAHAN PENILAIAN SKRIPSI

Judul Skripsi :

**KEDUDUKAN HUKUM NAFKAH MADHIYAH DAN HADHANAH
PASCA PERCERAIAN**

(Studi kasus : Putusan Nomor 452/PDT.G/2023/PA.CN)

Skripsi ini telah kami setuju untuk dipertahankan di hadapan Tim penguji pada tanggal 28 Februari 2024 dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai A dan predikat

Dengan Pujian.

Jakarta, 7 Maret 2024

Mengetahui,

Dekan,

Pembimbing,

(Prof. Dr. Basuki Rekso Wibowo, S.H., M.Si) (Albert Tanjung, S.H., M.Kn., C.L.A.)

Tim Penguji,

Ketua,

Anggota

Pembimbing,

Dr. Afnaini, S.H., M. Si.

Devarita, S.H., Sp.N., M.H

Albert Tanjung, S.H., M.Kn.,
C.L.A.

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Marchella Fidiah Arianti
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 10 Maret 2002
Nomor Pokok Mahasiswa : 203300516039
Fakultas : Hukum
Program Studi : Ilmu Hukum
Universitas : Universitas Nasional
Alamat : Jl. Dahlia V No.3 Beji Timur, Depok, Jawa Barat
Nomor HP/Tlp : 08996301929

Dengan ini, saya menerangkan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya buat dengan judul : **KEDUDUKAN NAFKAH MADHIYAH DAN HADHANAH PASCA PERCERAIAN (Studi Kasus Putusan Nomor 452/Pdt.G/PA.CN)** merupakan karya orisinalitas saya dan tidak pernah dipublikasikan. Setiap data serta seluruh sumber hukum yang saya gunakan dalam skripsi ini dilakukan melalui penelitian kepustakaan adalah orisinal. Jika kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil plagiat maka saya bersedia mempertanggungjawabkannya secara hukum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 21 Februari 2024



(Marchella Fidiah Arianti)

ABSTRAK

PROGRAM SARJANA UNIVERSITAS NASIONAL

PROGRAM STUDI HUKUM

SKRIPSI, FEBRUARI 2024

A. Nama Penulis : MARCHELLA FIDIAH ARIANTI
B. Nomor Pokok Mahasiswa : 203300516039
C. Judul : KEDUDUKAN HUKUM NAFKAH
MADHIYAH DAN HADHANAH PASCA
PERCERAIAN (STUDI
KASUS PUTUSAN NOMOR
452/PDT.G/PA.CN)

D. Jumlah Halaman : vi halaman dan 86 halaman, 2023

E. Isi Abstrak :

Perceraian, sebagai proses kompleks pemisahan resmi antara suami dan istri, dapat disebabkan oleh berbagai faktor termasuk ketidakcocokan pribadi, konflik komunikasi, perbedaan nilai dan tekanan ekonomi. Meskipun hubungan suami istri berakhir, status sebagai orang tua tetap ada, dan istilah "mantan anak" tidak diterapkan dalam konteks perceraian. Pasca perceraian, mantan suami dan mantan istri tetap berperan sebagai orang tua bagi anak-anak mereka. Perceraian seringkali menciptakan permasalahan terkait nafkah anak, dimana kewajiban ayah untuk memberikan dukungan finansial tetap berlaku meskipun perkawinan telah berakhir. Dalam prakteknya, terutama ayah, kadang-kadang melalaikan tanggung jawab nafkah anak, meskipun memiliki kemampuan fisik dan finansial. Mantan istri sekaligus ibu berhak untuk mengajukan gugatan ke pengadilan agar mantan suami memenuhi kewajiban pembiayaan pemeliharaan anak, yang dapat mencakup nafkah mut'ah, nafkah iddah, dan nafkah untuk anak-anak. Dalam kasus perceraian di pengadilan agama, putusan yang telah ditetapkan harus memiliki kekuatan hukum tetap. Namun, terkadang pihak yang terbebani kewajiban tidak mematuhi putusan tersebut. Mantan istri dapat mengajukan gugatan, seperti yang terjadi dalam putusan nomor 452/Pdt.G/PA.CN. Putusan tersebut mewajibkan bahwa setelah perceraian, mantan suami berkewajiban menafkahi anaknya sampai usia dewasa atau 21 tahun. Penelitian ini membahas kedudukan hukum nafkah madhiyah dan hadhanah pasca perceraian serta akibat hukum perceraian terhadap nafkah tersebut. Hasil penelitian menunjukkan kedudukan Kedudukan hukum nafkah madhiyah dan hadhanah pasca perceraian adalah tanggung jawab bagi mantan suami yang sekaligus ayah dari anak tersebut. Pengadilan dapat mewajibkan kepada mantan suami untuk memberikan biaya penghidupan dan/atau menentukan suatu kewajiban bagi mantan isteri. Akibat hukum perceraian terhadap nafkah madhiyah dan hadhanah dalam Putusan Perkara Nomor 452/Pdt.G/2023/PA.CN mantan suami diwajibkan membayar nafkah madhiyah dan hadhanah pasca perceraian kepada mantan istri dan anak sampai usia dewasa yaitu 21 tahun. Dalam Putusan Perkara Nomor 452/Pdt.G/2023/PA.CN sama sekali tidak menyinggung nafkah madhiyah bagi mantan istri. Sejatinya mantan istri berhak memperoleh nafkah madhiyah jika nafkah tersebut tidak diputuskan dalam putusan cerai.

Kata kunci : Hak Nafkah Anak, Perceraian, Kelalaian Mantan Suami

F. Daftar Pustaka : 31 buku (1974-2019) 4 Peraturan Perundang – undangan, 6 Jurnal, 5 Situs Web

G. Dosen Pembimbing : Albert Tanjung, S.H., M.Kn., C.L.A.

ABSTRACT

NATIONAL UNIVERSITY UNDERGRADUATE PROGRAM

LEGAL STUDIES PROGRAM

THESIS, FEBRUARY 2024

- A. Writer's Name : Marchella Fidiah Arianti
B. NPM : 203300516039
C. Thesis Title : LEGAL STANDING OF MADHIYAH AND HADHANAH MAINTENANCE POST-DIVORCE (Case Study of Decision Number 452/Pdt.G/PA.CN)
D. Number of Page : vi pages, 86 pages, 2023
E. Contents of the Abstract :

Divorce, as the formal process of separation between a husband and wife, can be caused by various factors, including personal incompatibility, communication conflicts, differences in values, and economic pressures. Despite the end of the marital relationship, the status as parents persists, and the term "former child" is not applied in the context of divorce. Post-divorce, ex-husbands and ex-wives continue to play a role as parents to their children. Divorce often creates issues related to child support, where the father's obligation to provide financial support remains in effect even though the marriage has ended. In practice, especially fathers, sometimes neglect their responsibility for child support despite having the physical and financial ability. The former wife, as the mother, has the right to file a lawsuit in court to compel the former husband to fulfill the obligation of child support, which may include temporary maintenance, iddah maintenance, and support for the children. In cases of divorce in religious courts, the established decisions must have legal force. However, sometimes the obligated party does not comply with the decision. The former wife may file a lawsuit, as seen in case number 452/Pdt.G/PA.CN. The decision requires that after the divorce, the former husband is obligated to support his child until adulthood or the age of 21. This research discusses the legal position of madhiyah and hadhanah maintenance after divorce and the legal consequences of divorce on such maintenance. The research results show that the legal position of madhiyah and hadhanah maintenance after divorce is the responsibility of the former husband, who is also the father of the child. The court may require the former husband to provide living expenses and/or establish an obligation for the former wife. The legal consequences of divorce on madhiyah and hadhanah maintenance in Decision Number 452/Pdt.G/2023/PA.CN obligate the former husband to pay madhiyah and hadhanah maintenance post-divorce to the former wife and the child until adulthood, which is 21 years old. In Decision Number 452/Pdt.G/2023/PA.CN, there is no mention of madhiyah maintenance for the former wife. In reality, the former wife is entitled to receive madhiyah maintenance if it is not decided in the divorce decree.

Key Word: Child Support Rights, Divorce, Negligence Of Ex-Husband

- F. Bibliography : 31 books (1974-2019), 4 Legal Regulations, 6 Journals, 5 Websites.
G. Supervisor : Albert Tanjung, S.H., M.Kn., C.L.A

KATA PENGANTAR

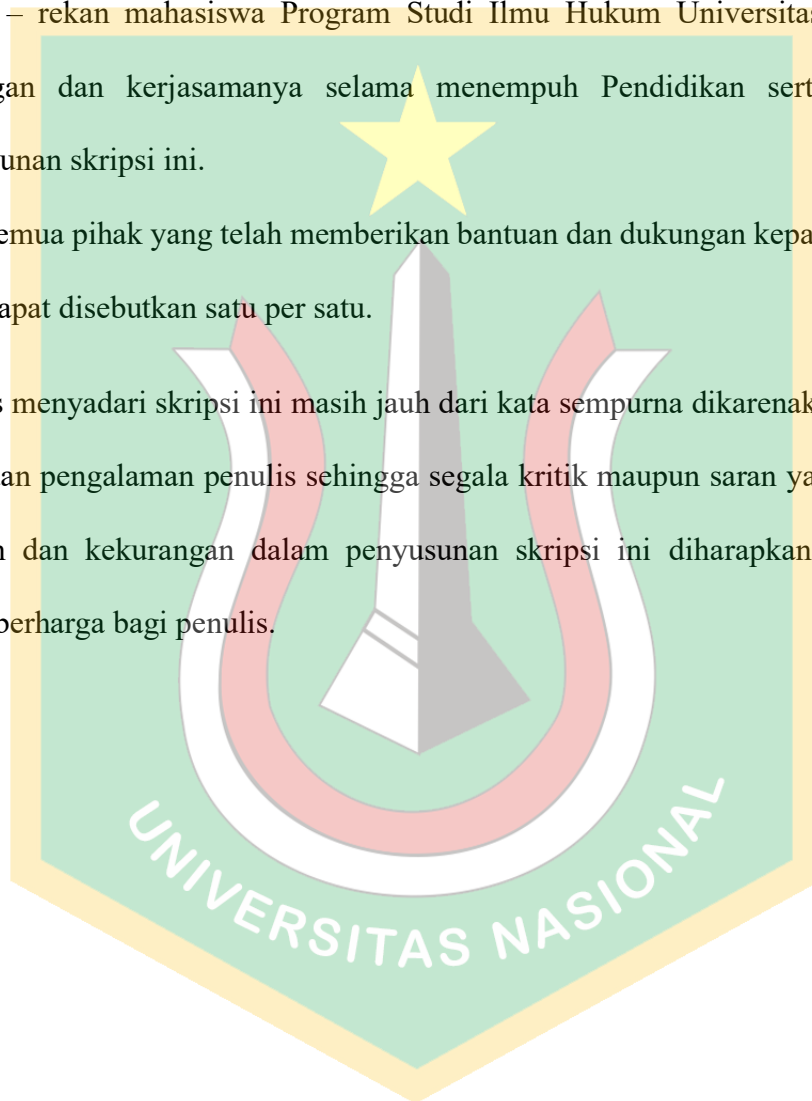
Dengan memanjatkan puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa melimpahkan Rahmat, taufik dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kedudukan Hukum Nafkah Madhiyah dan Hadhanah Pasca Perceraian (Studi Kasus Putusan Nomor 452/Pdt.G/PA.CN)” sebagai syarat akademik dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Ilmu Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Nasional.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak selama Menyusun skripsi ini. Dan kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada :

1. Prof. Dr. Basuki Rekso Wibowo, S.H., M.S., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Nasional.
2. Dr. Mustakim, S.H., M.H., Selaku Wakil Dekan Fakultas Hukum Universitas Nasional.
3. Masidin, S.H., M.H., selaku Ketua Program Studi Fakultas Hukum Universitas Nasional.
4. Dr. Afnaini S.H., M.Si., selaku Ketua Program Kekhususan Hukum Perdata Fakultas Hukum Universitas Nasional.
5. Albert Tanjung, S.H., M.Kn.,CLA selaku Dosen Pembimbing yang telah memberi bimbingan dan arahan kepada Penulis selama penyusunan skripsi ini.
6. Devarita, S.H., Sp.N., M.H selaku Dosen Penguji Seminar Proposal Skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh staff pada Fakultas Hukum Universitas Nasional.
8. Dini Marianti Harahap, S.H dan Eko Wijayanto S.Kom selaku orang tua Penulis yang selalu memberikan kasih sayang dan perhatian kepada Penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Adik Penulis yaitu Nadiva Putri Arianti yang selalu memberikan dukungan kepada penulis dan tempat penulis berkeluh kesah.
10. Kucing – kucing Penulis, Cuan, Moka dan Poppy yang selalu menemani penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

11. Teman seperbimbingan penulis, yaitu Vilania yang selalu mendukung dan menyemangati Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman – teman Penulis, yaitu Sinta, Hilda, Ayu, Adinda serta teman – teman yang tidak bisa Penulis sebutkan satu persatu, terimakasih sudah menjadi teman yang baik selama perkuliahan ini.
13. Rekan – rekan mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum Universitas Nasional atas dukungan dan kerjasamanya selama menempuh Pendidikan serta penyelesaian penyusunan skripsi ini.
14. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada Penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis sehingga segala kritik maupun saran yang membangun atas kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran berharga bagi penulis.



Depok, 22 Februari 2024

Penulis

Marchella Fidia Ariant

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian	8
D. Kerangka Teori dan Kerangka Konseptual	9
1. Kerangka Teori.....	9
2. Kerangka Konseptual.....	14
E. Metode Penelitian	16
1. Jenis Penelitian.....	16
2. Pendekatan Penelitian.....	17
3. Jenis dan Sumber Bahan Hukum	18
4. Teknik Pengumpulan Data.....	20
5. Teknik Analisis Data.....	20
F. Sistematika Penulisan	21
BAB II TINJAUAN PUSTAKA MENGENAI HUKUM PERKAWINAN.....	23
A. Ketentuan Umum Perkawinan	23
1. Pengertian	23
2. Dasar Hukum	23
3. Asas – asas	25
4. Syarat – syarat.....	27
5. Subjek dan Objek.....	31
6. Maksud dan Tujuan.....	32
7. Akibat Hukum.....	32
8. Bubarnya Perkawinan	34
B. Hak dan Kewajiban dalam Perkawinan	36
1. Suami terhadap Istri	39
2. Istri terhadap Suami	40

3. Orang tua terhadap Anak	42
4. Kedudukan Suami Sebagai Kepala Keluarga	44
C. Hak dan Kewajiban Pasca Perceraian.....	44
1. Hak Asuh.....	44
2. Nafkah Anak	45
3. Nafkah Mantan Istri	46
4. Nafkah Lampau.....	47
5. Harta Pribadi.....	48
6. Harta Bersama.....	49
BAB III FAKTA YURIDIS KEDUDUKAN HUKUM NAFKAH MADHIYAH DAN HADHANAH PASCA PERCERAIAN DALAM PUTUSAN PENGADILAN AGAMA NOMOR 452/PDT.G/PA.CN	52
A. Para Pihak	52
B. Kasus Posisi	52
C. Pertimbangan Hukum	56
D. Amar Putusan.....	59
BAB IV ANALISIS KEDUDUKAN HUKUM NAFKAH MADHIYAH DAN HADHANAH PASCA PERCERAIAN DALAM PUTUSAN PENGADILAN AGAMA NOMOR 452/PDT.G/PA.CN	60
A. Kedudukan Hukum Nafkah Madhiyah dan Hadhanah Pasca Perceraian	60
1. Nafkah Madhiyah.....	60
2. Nafkah Hadhanah.....	65
B. Akibat Hukum Nafkah Madhiyah dan Hadhanah Pasca Perceraian.....	72
1. Nafkah Madhiyah.....	72
2. Nafkah Hadhanah.....	76
BAB V PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84